

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Peneliti sangat menyadari bahwa masih diperlukan waktu yang panjang untuk membuat kesimpulan yang sempurna. Kesimpulan dari skripsi ini merupakan bagian kecil dari sebuah kesimpulan yang utuh untuk menghasilkan sebuah penelitian yang akurat. Namun penelitian ini akan menjadi sebuah motivasi awal untuk melakukan banyak hal demi pengembangan kemampuan siswa terutama dalam pembelajaran berargumentasi.

Penelitian tindakan kelas dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam kelas. Penelitian yang dilakukan di SDN 1 Pilohayanga Barat ini pun dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini berusaha memberikan jalan pemecahan terhadap kemampuan berargumen bagi siswa dengan menggunakan model jigsaw.

Berdasarkan hasil penelitian, data menunjukkan bahwa kemampuan siswa berargumentasi melalui model jigsaw mengalami peningkatan yang sangat baik dari siklus ke siklus. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mengalami peningkatan dari siklus II. Pada siklus I dari data diketahui bahwa dari 4 aspek yang menjadi fokus penilaian ada siswa 6 orang siswa atau 24% yang sudah berani dalam menyapaikan argumen, ada 7 orang siswa atau 28 % yang sudah menyampaikan isi argumen sesuai dengan pokok permasalahan, ada 3 siswa atau

12% yang sudah lancar dalam menyampaikan argumen, serta 2 orang atau 8% yang sudah baik dalam menyampaikan argumen.

Sementara itu pada siklus II terlihat adanya peningkatan yang sangat signifikan. Dari data diketahui bahwa dari 4 aspek yang menjadi fokus penilaian ada 11 orang siswa atau 44% yang sudah berani dalam menyampaikan argumen, ada 8 orang siswa atau 32% yang menyampaikan isi argumen sesuai dengan pokok permasalahan, ada 5 siswa atau 20% yang sudah lancar dalam menyampaikan argumen, serta 6 orang atau 24% kualitas isi argumen sangat baik. Dengan demikian pembelajaran model jigsaw dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan argumen.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memberikan variasi model dalam pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan model jigsaw, karena terbukti bahwa dengan model jigsaw dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan argumen.
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model jigsaw dapat dijadikan alternatif bagi guru karena telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dan mampu mengubah perilaku siswa kearah positif.
3. Peneliti lain hendaknya termotivasi untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan kemampuansiswa dalam berargumen.

4. Praktisi atau peneliti di bidang pendidikan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dengan model pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif model pembelajaran.